

**BELUM DIKOREKSI**



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH**

**RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI V DPR RI DENGAN DIRJEN  
PERHUBUNGAN DARAT**

Tahun Sidang	:	2018 – 2019
Masa Sidang	:	I
Rapat	:	Ke -
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	:	Kamis, 27 September 2018
Sifat	:	Terbuka
Pukul	:	15.37 WIB s.d 18.10 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi V DPR RI, Gedung Nusantara
Acara	:	Membahas rincian anggaran untuk fungsi dan program masing-masing unit Eselon I Kementerian Perhubungan dalam RAPBN TA 2019.
Ketua Rapat	:	Ir. H. Sigit Sosiantomo
Sekretaris	:	Dra. Prima M.B. Nuwa, MSi
Hadir Anggota	:	dari 51 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	:	Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan beserta jajaran.

**Jalannya Rapat,**

**KETUA RAPAT (Ir. H. SIGIT SOSIANTOMO):**

.....

**Salam sejahtera bagi kita semua.**

**Yang kami hormati pimpinan dan anggota Komisi V DPR RI.**

**Yang kami hormati saudara Dirjen Perhubungan Darat.**

**Kementerian Perhubungan beserta jajaran, serta para Kepala Balai Pengelola Transportasi darat.**

Masih banyak yang belum hadir pak, yang layar kedua kok kosong, pak Kepala Balai bisa duduk didepan, serta hadirin yang kami muliakan, pertama-tama puji syukur kepada Allah Subhana Watta Alla yang telah memberikan kita kesempatan dan kesehatan sehingga kita semua masih bisa menjalankan tugas konstitusional kita dalam rangka membahas rincian anggaran, rencana kerja Pemerintah, tahun anggaran 2019.

Oleh karena itu kita akan berupaya bisa efektif dalam rapat-rapat kita dan rapat ini adalah kelanjutan dari rapat sebelumnya dengan Dirjen Bina Marga, kementerian PUPR, sehingga In Sha Allah korum karena tadi hadir lengkap, korum Fraksi dan anggota.

Sesuai dengan pasal 251 Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, izinkan saya membuka rapat pada hari ini, dan berdasarkan ketentuan pasal 246 ayat 1 rapat dengar pendapat ini saya nyatakan terbuka untuk umum.

### **RAPAT DIBUKA PADA PUKUL 15.30 WIB**

Bapak Dirjen Perhubungan Darat dan Anggota Komisi V DPR RI yang kami hormati, serta pimpinan Komisi V DPR RI yang hadir pada saat ini, dalam RDP sebelumnya tanggal 13 September 2018 telah disepakati beberapa hal, yaitu Komisi V DPR RI dan Dirjen Perhubungan Darat kementerian Perhubungan, sepakat untuk melanjutkan rapat dengan ... yang waktunya akan ditentukan kemudian, guna memberikan kesempatan kepada Dirjen Perhubungan Darat, kementerian Perhubungan untuk menyampaikan rincian program berdasarkan fungsi kegiatan terhadap output dan outcome dalam RAPBN tahun 2019. Serta menyesuaikan dengan hasil Rapat kerja dengan Menteri Perhubungan tanggal 3 September 2018.

Yang antara lain memperhatikan dan mengakomodasi saran, masukan, usulan, Komisi V DPR RI dalam rapat-rapat pembicaraan pendahuluan RAPBN tahun anggaran 2019 serta hasil kunker/kunspek, maupun kunjungan perorangan.

terkait dengan hasil keputusan kesimpulan rapat dalam Rapat kerja tersebut, dalam kesempatan ini kami ingin mendapatkan penjelasan dari saudara kementerian Perhubungan Darat, sejauh mana saran-saran dan

pendapat serta usulan anggota Komisi V DPR RI sebagaimana disampaikan saat rapat pembicaraan pendahuluan RAPBN tahun anggaran 2019 serta hasil-hasil kunker Komisi V DPR RI dapat diakomodir dalam rincian program RAPBN tahun 2019, oleh karena itu pak Dirjen saya kira kita sudah rapat yang kesekian kali, mungkin langsung saja pak Dirjen presentasi terhadap semua masukan anggota bagaimana tidak lanjutnya tidak perlu lagi mengulang yang awal yang sudah kita pahami semua.

Kami persilakan kalau pimpinan ada ingin tambahan silakan.

#### **F-PDIP (LASARUS, S.SOS):**

Sebentar pak Dirjen ini kan kelanjutan rapat yang kemarin, jadi capaian dan target segala macam itu saya pikir pak Dirjen tidak perlu jelaskan lagi, langsung saja ke masukan-masukan anggota, nantikan anggota juga lihat masing-masing kita sudah pegang ini.

Saran dan pendapat yang perlu ditambahkan, saya pikir tidak perlu dijelaskan lagi, langsung saja ke masukan-masukan anggota, kan anggota juga lihat masing-masing kan kita sudah pegang ini, yang kedua saran dan pendapat kalau masih ada yang perlu ditambahkan, saya pikir rapat kali ini kita panjang pak, karena inikan hanya pemantapan apa yang sudah kita sampaikan kembali, kesimpulan rapat, menerima dan mendengar masukan dari Komisi V DPR RI.

Untuk penyusunan anggaran kali ini saya pikir itu saja pak penjelasannya. Itu pak, ketua, silakan pak ketua.

#### **KETUA RAPAT:**

Saya kira kita sepakat ya pak Dirjen, mungkin ada waktu sekitar 15 menit pak Dirjen juga menjelaskan, bagaimana dengan usulan anggota dapilnya ini ini, tindak lanjutnya ini In Sha Allah setelah itu kami persilakan kepada anggota untuk memberikan tanggapan, mudah-mudahan Magrib rapat ini selesai ya, karena kita terus menerus rapat lama-lama capek juga ya.

Bapak Ibu kita dengarkan dulu penjelasan dari Dirjen Perhubungan Darat, kepada pak Dirjen Perhubungan Darat, kami silakan.

#### **DIRJEN HUBLA:**

Terima kasih.

Yang kami hormati bapak ketua Komisi V DPR RI.

Bapak wakil ketua Komisi V DPR RI.

**Bapak Ibu anggota Komisi V DPR RI yang kami hormati.**

**Serta para hadirin sekalian yang berbahagia.**

***Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.***

***Shaloom.***

***Omswstiastu.***

***Nama budaya.***

Sesuai dengan yang disampaikan tadi oleh bapak wakil ketua , kami akan menyampaikan hal yang sangat spesifik namun demikian akan kami sampaikan, pada kesempatan ini pertama-tama perkenankan kami menyampaikan bahwa penyusunan RAPBN tahun anggaran 2019 dan rencana kerja Pemerintah RKP tahun 2019 merupakan perwujudan dari agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam peraturan Presiden nomor 2 tahun 2015 tentang rencana pembangunan jangka menengah tahun 2015-2019 dalam rangka mewujudkan visi dan misi Presiden RI dalam rangka untuk pencapaian target sasaran agenda prioritas nasional.

Sebagai hasil dari rangkaian rapat kordinasi dengan pusat rakorbanpus dan musyawarah perencanaan pembangunan nasional tahun 2018 telah dihasilkan konsep rencana kerja Pemerintah atau RKP tahun 2019 dengan tema pemerataan pembangunan untuk pertumbuhan berkualitas, sesuai dengan tema rencana RKP 2019 terlihat bahwa pemenuhan pelayanan dan infrastruktur merupakan salah satu persyaratan utama dalam mewujudkan pembangunan dan pertumbuhan yang berkualitas.

Dalam rangka pencapaian agenda prioritas nasional yaitu penguatan konektivitas kedaulatan pangan, kedaulatan energi, kemaritiman, pariwisata dan industri serta kawasan perbatasan dengan sasaran kelompok sosial yang luas dan wilayah yang memperhatikan pemerataan dan meminimalisasi disparitas pertumbuhan antara kawasan barat Indonesia dengan kawasan timur Indonesia.

Untuk mendukung program tersebut Dirjen Perhubungan Darat memfokuskan pembangunan sektor transportasi darat tahun 2019 pada penyelesaian proyek KDP (Konstruksi Dalam Pengerjaan) penyelesaian kegiatan kontrak tahun jamak, multiyears kontrak project, penyediaan operasional angkutan perintisan, dukungan pada kawasan strategis nasional pariwisata KSPN, dukungan proyek strategis nasional pada post lintas batas negara, dan melanjutkan peningkatan keselamatan dan keamanan transportasi sesuai dengan amanat undang-undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayanan, undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas angkutan jalan serta melanjutkan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana perhubungan darat guna meningkatkan pelayanan dan konektivitas transportasi.

Bapak ketua, wakil ketua dan para anggota Komisi V DPR RI yang kami hormati dalam kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan output Dirjen Perhubungan Darat tahun 2019 sesuai dengan rencana strategis nasional Dirjen Perhubungan Darat tahun 2015-2019 output pembangunan Dirjen Perhubungan Darat memiliki 4 target utama, yang pertama adalah peningkatan keselamatan dan keamanan.

Pemerintah tetap berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan transportasi darat baik angkutan jalan maupun angkutan SDP, berdasarkan undang-undang nomor 22 tahun 2009, dalam upaya meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan, Dirjen Perhubungan Darat dengan berbagai kegiatan diantaranya melakukan kegiatan mulai dari pembangunan fisik, pendukung antara lain peningkatan keselamatan dan keamanan yang meliputi pertama adalah pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan atau rambu, marka (rekaman tidak jelas) paku jalan dan (rekaman tidak jelas).

Kemudian B, rehabilitasi terminal Tipe A, C rehabilitasi UPTKB atau jembatan timbang, rehabilitasi pelabuhan penyebrangan, rehabilitasi pelabuhan sungai, rehabilitasi pelabuhan danau, pelaksanaan program aksi keselamatan pemasangan zona selamat sekolah, penanganan lokasi rawan kecelakaan, pengembangan rute aman selamat sekolah, kemudian yang kedua adalah peningkatan kapasitas sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2015-2019 dalam upaya mencapai target peningkatan kapasitas pelayanan transportasi darat, Dirjen Perhubungan Darat memprogramkan peningkatan baik prasarana maupun sarana meliputi pembangunan kapal penyebrangan, pembangunan bus ukuran sedang pembangunan terminal tipe A lanjutan, yang kedua pembangunan pelabuhan penyebrangan, pembangunan pelabuhan sungai, pembangunan pelabuhan danau.

Pembangunan halte sungai, dan terakhir adalah pembangunan ATCS, yang ketiga adalah peningkatan kuantitas layanan publik dalam upaya mencapai target peningkatan konektivitas dan pelayanan transportasi darat, Dirjen Perhubungan Darat memprioritaskan pembangunan yang bertujuan untuk membuka akses transportasi menuju daerah tertinggal, terpencil, terisolir dan perbatasan serta peningkatan kuantitas transportasi darat lain yang meliputi.

Penyelenggaraan subsidi angkutan dalam printis, penyelenggaraan subsidi angkutan penyebrangan perintis, peningkatan pelayanan diperairan daratan dan pelabuhan penyebrangan di 6 lokasi, sungai Musi Palembang, sungai Asmat, pelabuhan Tarakan, pelabuhan di NTT, pelabuhan Panatata dan ... ini adalah penyelenggaraan mudik gratis.

Yang keempat adalah tata kelola regulasi dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik, Dirjen Perhubungan Darat berupaya mengoptimalkan penyelenggaraan reformasi birokrasi melalui peningkatan tata kelola regulasi antara lain meliputi kegiatan layanan operasional perkantoran, penyelenggaraan operasional terminal tipe A penyelenggaraan

operasional UPTKB, penyusunan dokumen, norma, standar dan prosedur, serta kriteria dan manajemen organisasi dan regulasi.

Bapak ketua, wakil ketua dan para anggota Komisi V DPR RI yang kami hormati.

Kesempatan ini merupakan kelanjutan pertemuan sebelumnya, yaitu RDP tanggal 13 September 2018 dimana banyak masukan dan saran yang disampaikan pada pertemuan tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami telah mempelajari dan menindaklanjuti aspirasi anggota Komisi V DPR RI berkaitan dengan program usulan pembangunan di bidang pehubungan darat seperti pada kegiatan pembangunan kapal penyebrangan, pembangunan terminal kapal tipe A, pembangunan pelabuhan sungai, pembangunan pelabuhan danau, rehabilitasi pelabuhan penyebrangan, rehabilitasi UPPKB, pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan, pengadaan dan pemasangan rambu sungai, pembangunan halte sungai, pembangunan HTCS, pengadaan bus, penanganan lokasi rawan kecelakaan, pembangunan jos, dan pembangunan ras.

Menindaklanjuti pertanyaan dan masukan dari anggota dewan pada saat RDP yang lalu, terkait pengalokasian bus bantuan Dirjen Perhubungan Darat, dalam lampiran paparan juga kami sertakan data pengalokasian bus bantuan Dirjen Perhubungan Darat untuk anggaran tahun 2015 dan 2018.

Bapak Ketua, Wakil Ketua dan Para Anggota Komisi V DPR RI yang kami hormati.

Kami menyadari bahwa usulan kegiatan tahun 2019 masih belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat bahkan keadilan pelayanan jasa transportasi darat namun dengan keterbatasan anggaran yang ada, kami melakukan pemilahan kegiatan secara proporsional berdasarkan prioritas kebutuhan dan usulan yang memiliki kelengkapan dokumen dan data dukung.

Demikian penjelasan secara umum yang dapat kami sampaikan tentang rencana kerja dan anggaran Dirjen Perhubungan Darat tahun 2019, selanjutnya kami mohon berkenan dukungan dan saran anggota dewan yang terhormat, guna penyempurnaan penyusunan rencana kerja dan anggaran dalam RAPBN tahun 2019 dalam rangka peningkatan pelayanan serta jaminan keselamatan transportasi kepada masyarakat sebagai dukungan perwujudan rencana kerja Pemerintah tahun 2019.

Sekian dan terima kasih *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT:**

*Walaikumsalam warahmatulahi wabarakatuh.*

Terima kasih pak Dirjen penjelasannya dan dihadapan anggota sudah ada materi yang bisa di cross cek untuk dikonfirmasi kepada pak Dirjen, ada 6 penanya, saya kira kita bisa cepat ini pada sore hari ini, kami minta yang pertama kali bu Hanna.

Kemudian pak Ridwan Bae, siap-siap pak Daniel Mutaqin.

**F-PAN (HANNA GAYATRI, S.H.):**

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**Yang saya hormati bapak Dirjen Perhubungan Darat beserta jajarannya.**

**Dan juga ketua dan wakil ketua Komisi V DPR RI dan juga teman-temanku sekalian.**

Bapak Dirjen yang terhormat, saya pernah mengajukan untuk bus sekolah, untuk kabupaten Ulu Selatan dan kabupaten Ulu Timur.

Dan juga kabupaten Ilir, masing-masing mintanya 5 bus, karena sangat jauh sekali jaraknya melalui perkebunan karet dan juga perkebunan apa itu, karet dan apa lupa saya, tetapi itu merupakan hutan jadi mereka itu rata-rata terpaksa diantar melalui Gojek sama orang tuanya, jadi alangkah baiknya kalau disediakan bus, karena walaupun bagaimana untuk anak perempuan sering jadi pemerkosaan, oleh karena itu bapak Dirjen yang saya hormati mudah-mudahan ini bisa direalisasikan untuk tahun anggaran RKAKL tahun 2019, terima kasih.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**KETUA RAPAT:**

Silakan pak Ridwan dan pak Daniel.

**F-PG (Ir. RIDWAN BAE):**

**Terima kasih.**

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**Yang saya hormati pimpinan dan seluruh anggota Komisi V DPR RI.**

**Pak Dirjen yang kami hormati dan seluruh jajarannya.**

Saya berterima kasih ini kepada pak Dirjen, kalau saya lihat disini adalah dia penuh perhatian terhadap menjadi usulan-usulan daripada anggota, pak Dirjen luar biasa punya perhatian, tinggal angkanya saja jadi persoalan.

Tetapi paling tidak masih disini, mudah-mudahan anggarannya adalah layak untuk dikerjakan, jangan kayak Perhubungan Laut, anggaran 68 milyar hanya di kasih 2 Milyar begitu. Jadi tidak enak begitu, kalau anggaran 68 milyar dikasih 15-20 itu layak, saya kira.

Saya hanya mau sampaikan ini pak Dirjen tentang SPBNP, disini bapak tulis pada halaman 11, itu adalah 9 lokasi, salah satunya adalah Raha, Sulawesi Tenggara, Raha ini pasangannya Pure, kalau bisa bersamaan pak, sebab tidak mungkin berjalan tidak baik, kalau misalnya fasilitas ini hanya sebelah, sebaiknya dua belah pihak pak.

Dia tidak punya yang lain-lain cuma dua ini saja pak Pure dan kota Raha pak, pak Dirjen sudah bisa mengerti maksud saya pak, sebaiknya SBNP ini dua-duanya diisi, baik yang ada didarat satu dan lautnya dua, kemudian di Raha juga di Pure seperti itu, itu pak masukan saya, mudah-mudahan dapat tanggapan dari pak Dirjen, yang kedua bisakah ada bocoran sedikit dari soal Base kebetulan saya besok ada pertemuan seluruh kepala desa di kabupaten Murai kampung saya pak.

Kabupaten Muna itu dapat sekian, Muna Barat sekian untuk basenya ini, saya lihat pada halaman 95-94 saya pak, iya Sulawesi Tenggara itu kota Kendari (rekaman tidak jelas) kota Bau-bau mungkin jumlahnya saja yang saya butuhkan masing-masing kabupaten pak.

Supaya kalau apa sudah boleh saya bisa informasikan kepada mereka pak, hanya itu yang saya minta pak ketua, pak Ketua terima kasih, pak Dirjen terima kasih.

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

#### **KETUA RAPAT:**

Walaikumsalam, pak Ridwan ada yang mau dikasihkan.

Pak Dirjen sudah dimasukan semua jangan sampai bahasa orang Jawa ketelingsut ya, silakan pak Daniel.

#### **F-PG (H. DANIEL MUTAQIEN SYAFI UDDIN, ST):**

**Terima kasih pimpinan.**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**Yang saya hormati pimpinan Komisi V DPR RI beserta para anggota Komisi V DPR RI.**

**Pak Dirjen dan jajarannya.**

Saya ucapkan terima kasih pak Dirjen karena apa yang kami usulkan beberapa waktu yang lalu masuk dalam rencana kegiatan besok, memang

kita belum tahu titiknya, tentang PJU di wilayah Panturan Dapil kami di Cirebon dan juga kabupaten Indramayu, faktanya memang jalur panturan yang ada di wilayah Indramayu ini cukup panjang pak, ini terimbas langsung ketika adanya tol Cipali, jalan tol yang menjadi mohon maaf Pantura yang sepi, kemudian kondisi PJU yang tidak memadai, jadi mudah-mudahan ketika masuk dalam rencana kegiatan ini juga bisa maksimal, karena banyak beberapa titik yang di Panturan rawan terjadi tindak kejahatan, beberapa kali memang ada kejadian begal yang menimbulkan korban nyawa, mudah-mudahan ini bisa diperhatikan pak Dirjen.

Dan satu lagi pak Dirjen, PJU yang sudah ada di wilayah Panturan juga itu dayanya banyak yang hilang pak, kalau inikan kayak AKI kering atau apa, saya tidak tahu, dayanya itu banyak yang hilang hingga kondisinya banyak yang mati, yang sudah ada juga mati, dan kejadian ini bukan hanya satu atau dua titik, tetapi hampir semua PJU apakah ada, memang pada saat yang lalu ketika saya kordinasi, ini yang ambil dayanya adalah orang-orang yang memakai kendaraan yang ada towernya, jadi apakah memang dayanya dipindah ke titik lain atau seperti apa, saya mohon pak Dirjen untuk bisa memperhatikan Pantura yang sudah terpasang titiknya tetapi tidak nyala, karena dayanya semuanya (rekaman tidak jelas), mungkin itu pak Dirjen, kemudian satu lagi.

Masalah bus, untuk lembaga pendidikan, di kabupaten Indramayu itu sudah ada dua kampus besar pak, (rekaman tidak jelas) kemarin pak Dirjen terima kasih sudah datang ke Indramayu didampingi oleh Pak Dirjen mendampingi pak Yosef untuk menyerahkan bus cuma satu lagi pak, ada (rekaman tidak jelas) mudah-mudahan bisa disosialisasikan juga, jadi biar suara saya dan pak Yosef setengah-setengah suaranya jangan ke pak Yosef semua.

Ini saja terima kasih.

#### **KETUA RAPAT:**

Mungkin ada usulan ya, saya langung saja, silakan pak, selanjutnya pak Ibnu.

#### **F-PG (Drs. H. IBNU MUNZIR):**

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**Pak Dirjen beserta jajaran pimpinan dan rekan-rekan anggota.**

Saya mungkin minta waktu karena ada urusan keluar, singkat saja saya sampaikan pak Dirjen, memang beberapa hal yang saya sampaikan pada RDPU yang sebelumnya memang sudah terakomodasi saya kira, terima kasih.

Bentuk daripada respon dan perhatian positif dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, cuma memang ingin ada hal yang ingin saya sampaikan mengenai (rekaman tidak jelas) yang sudah menjadi terminal yang ditangani pusat, itu sementara perbaikan saya lihat sudah ada masuk, cuma memang kedepan pengelolanya dan saya kira ini karena belum ada tenaga yang dilokal itu nampaknya cukup kemampuan atau kompetensi dalam mengelola itu, saya kira ini mesti menjadi perhatian apalagi kalau ada hal personil yang mungkin dari daerah mampu untuk kita tempatkan saya kira tidak ada salahnya pak, kemudian yang terkait dengan penerangan jalan umum ini saya kira kemarin kebetulan Kundapil dan bersama dengan Dirjen Transmigrasi Pemerintah daerah Polowali dan memang jadi soal juga mengenai LPJUNya yang ada didalam karena semua sudah termuat tadi batas kota (rekaman tidak jelas) dengan Morowali.

Saya kira yang kendala itu mesti perlu kita kembangkan karena ini menjadi aspirasi masyarakat ditempat itu. Dan yang saya kira terakhir singkat saja saya sampaikan mengenai (rekaman tidak jelas) saya kira 2018 memang ini pernah saya katakan di 2014 yang lalu.

Tetapi saya ingin katakan bahwa untuk yang 2019 ini memang perlu informasi yang lebih jauh, sehingga kita bisa lokasikan kepada yang membutuhkan karena memang ada pesantren yang pernah ngomong kesana, pesantrennya besar dan kendala yang dihadapi mereka antara lain yang satu itu, kalau itu memungkinkan saya kira akan lebih bagus.

Kalau misalnya sinyalnya dimungkinkan saya kira dorong apa namanya proposal permintannya, saya kira itu saja singkat, terima kasih, *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

#### **KETUA RAPAT:**

Silakan pak Ibnu Munzir ada acara ditempat lain, selanjutnya pak Yoseph, siap-siap pak Rendy Lamadjido.

**F-PDIP (Drs. YOSEPH UMAR HADI, M.Si.):**

**Terima kasih pak ketua.**

**Pak ketua dan Bapak Ibu yang saya hormati.**

**Pak Dirjen, pak Direktur dan para Kepala Balai seluruh Indonesia yang hadir pada kesempatan hari ini.**

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**Selamat sore dan salam sejahtera buat kita sekalian.**

Pertama saya ingin bersama dengan seluruh rekan-rekan untuk menyampaikan apresiasi kepada pak Dirjen, demikian juga saya kira,

memang benar bahwa kami Komisi V DPR RI memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pak Dirjen dan seluruh jajaran yang selama ini sangat akomodatif, responsif dan kordinatif.

Menampung dan memperjuangkan serta menerima segala usulan dan harapan kita untuk membawa program ke dapil kita masing-masing, dan tentu apa yang kita usulkan ini selaras dengan kriteria dan program sehingga tidak terlalu kesulitan, semuanya untuk kepentingan rakyat, semuanya untuk kepentingan, keselamatan dan keamanan mereka didalam bertransportasi darat itu.

Kiranya prestasi atau mohon izin kita pertahankan sampai waktu yang akan datang.

Pertama tentu terkait dengan program yang sangat di gemari atau sangat direspon atau sangat dibutuhkan oleh masyarakat, tidak saja yang tadi sudah disampaikan yaitu penerangan jalan umum, dan pak Dirjen sudah on the track kesana dan berupaya untuk mencoba memberikan penerangan kepada tempat atau titik yang sangat rawan terhadap kecelakaan, rawan terhadap keamanan dan selamatan ini saya kira patut diapresiasi dan sekaligus saya mengapresiasi atas PJU yang diberikan ke dapil saya terutama bersama pak Daniel ini berdua, lebih fokus ke Indramayu, jauh lebih fokus ke Cirebon, jadi dengan demikian kita ada pembagian izin pak ya.

Tetapi ya, tentu Dapil ini sangat bersyukur karena memiliki (rekaman tidak jelas) dari dapil yang sama dua orang.

Mungkin mari kita sedikit berdiskusi tentang PJU ini pak, karena PJU ini kecuali memang teman-teman, mendukung dan rakyat juga membutuhkan kiranya ada satu terobosan-terobosan yang bisa lebih murah lagi atau lebih efektif lagi dan lebih aman lagi untuk keawetannya atau keberadaanya, efisiensinya ditempat itu seperti tadi dikatakan pak Daniel memang benar, kemarin ketika saya pulang dari Indramayu sampai ke Cirebon, itu seluruh hampir semua lampu yang dimulai dari Jati Barang sampai ke Argo itu hilang semua pak, tidak menyala semua.

Ini memang sangat memprihatinkan, saya juga sedih itu, orang ini juga kepentingan umum kok, sampai berani mengambil, bahkan saya dengar tidak hanya akinya, bahkan seluruh lampunyalupun dicuri, ini aneh, ini apakah ada solusi dan langkah-langkah yang kerjasama dengan kepolisian saya kira itu, masyarakat sendiri yang merasa bertanggungjawab keberadaanya, ini saya kira perlu ada satu solusi untuk itu, itu dari sisi keamananya.

Mungkin dari sisi pemerataanya juga kiranya demikian pak, saya mendengar langsung dari pak Dirjen yang berkeinginan untuk kerjasamakan dengan swasta, ini saya kira kita dukung rekan-rekan semua, ini sangat kiranya akan menjadi jalan keluar yang baik untuk menjadi titik-titik karena kalau semua jalan kota jalan-jalan nasional yang melewati kota-kota sekarang ini kondisinya memang masih gelap, maka dengan sistem seperti itu masyarakat akan merasa memiliki, menjaga dan mengawal, apalagi kalau

swasta yang bertanggungjawab untuk itu maka keberadaan nyala lampu terus bernyala terus, tidak hanya disitu, ini saya kira mungkin pak Dirjen, mohon bisa diteruskan pemikiran yang kiranya cukup cerdas ini untuk kedepannya.

Saya juga menyampaikan banyak terima kasih kepada upaya kita untuk membantu anak-anak sekolah, dan anak-anak yang tidak mampu untuk sampai ketempat sekolahnya ini saya kira patut kita dukung juga, terutama untuk universitas yang memang berperan penting bagi pendidikan calon generasi yang akan datang, ini meskipun tidak seberapa, tetapi bantuan ini membuat mereka bersemangat untuk studi dan belajar untuk mempercepat karena kegaitan-kegiatan sekolah melakukan KKN dan kegiatan-kegiatan lain dan sebagainya.

Ini hanya tentu kemarin itu karena sangat (rekaman tidak jelas) beberapa mitra saya merasa cemburu dan merasa juga punya hak untuk menyampaikan usulan, kami mohon juga beberapa kampus yang besar yang kiranya juga, sudah diusulkan oleh Pak Daniel, mungkin di Cirebon masih ada satu kampus yang lebih besar itu IAIN pak Universitas Islam Negeri, jadi saya kira mungkin juga, supaya mereka juga merasa sama-sama kampus yang berada ditempat itu.

Mengenai angkutan sungai dan danau penyebrangan supaya kita juga tidak berbicara terlalu banyak berbicara soal dana, tetapi ASDP ini saya rasa perlu mendapatkan perhatian, saya ingin tanya apakah selama ini kegiatan angkutan ini dikerjakan oleh SDP pak, mungkin alangkah baiknya juga ada UPT-UPT atau Feri-Feri kita yang terus kita pertahankan keberadaanya, atau malah perlu kita tambah keberadaan ... untuk khusus angkutan sungai dan penyebrangan ini supaya apa, supaya ada persaingan yang sehat dan manakala ada apa-apa tentang SDP kita masih memiliki BPLU yang siap untuk kesemua lakukan dengan lebih baik, ini juga saya memberikan dukungan untuk keperluan itu.

Saya kira begitu pak ketua, saya sekali lagi menyampaikan apresiasi atas beberapa titik PJU dan zona aman sekolah ini, daerah-daerah yang memang kota-kota ini banyak sekali yang memerlukan pendampingan, banyak kecelakaan dan banyak kejadian, karena tanda-tanda lalu lintas atau upaya kita untuk ini, nanti beberapa titik secara tertulis akan saya sampaikan kepada pak Dirjen.

Terima kasih pak Ketua.

#### **KETUA RAPAT:**

Baik, silakan pak Rendy.

#### **F-PDIP (Ir. RENDY M. AFFANDY LAMADJIDO, MM, MBA):**

**Terima kasih pimpinan.**

**Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.**

**Pak Dirjen beserta jajarannya.**

Pertama-tama saya sampaikan bahwa masalah angkutan darat ini pak kita tahu bahwa (rekaman tidak jelas)

(rekaman tidak jelas)

**KETUA RAPAT:**

Silakan pak

**F-PAN (H. A. BAKRI H.M., S.E.):**

Terima kasih pak ketua.

*Bissmilahirrahmanirahim.*

***Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.***

Saya juga sama dengan teman-teman mengucapkan terima kasih perhatian Dirjen Darat terhadap pembangunan infrastruktur didarat ini. Ada sedikit tambahan saja mungkin ini pak Dirjen, LPJU untuk wilayah di Jalan Nasional, Jalan Nasional dari Batanghari 2 menuju ke Muara Saba itu karena daerah itu daerah perkebunan dan sangat rawan sekali pak Dirjen, terserah mungkin dikasih berapa yang penting ada tanda-tanda kehidupan di 2019.

Begitu saja mungkin pimpinan, terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT:**

Kok cepat sudah beres semua?

Selanjutnya pak Rahmat Nasution, siap-siap pak Bambang Haryo.

**F-PDIP (Dr. H. RAHMAT NASUTION HAMKA, SH., M. Si.):**

***Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.***

Terima kasih pimpinan dan seluruh anggota yang saya hormati.

**Pak Dirjen beserta seluruh jajaran Kepala Balai seluruh Indonesia yang hadir.**

Pertama-tama mungkin saya ingin menyampaikan apresiasi walaupun dengan anggaran yang sangat kecil, hubungan darat ini mampu

mengakomodir berbagai baik untuk kegiatan-kegiatan strategis daripada perhubungan darat maupun aspirasi daripada anggota ini sangat luar biasa.

Kenapa kita lihat dari seluruh jajaran Kedirjenan atau lembaga di perhubungan Dirjen Darat ini termasuk yang paling kecil anggarannya, dia itu setelah BPSDM jadi hanya empat koma sekian trilyun yang paling besar Dirjen Kereta Api 15 trilyun lebih, kemudian Dirjen laut 10 trilyun Dirjen Udara 7 trilyun lebih, ini menurut kami perlu ada pak pimpinan DPR nanti bersama bapak Menteri kita harus membuka hal ini secara utuh, sehingga benar-benar nantinya anggaran di kementerian perhubungan ini bisa nantinya secara proporsional sesuai tupoksinya, kalau kita ingin melihat penanganan kereta api dengan dana yang sangat besar contohnya di Palembang dengan 288 M itu, itu hanya mampu menjalani 25 KM LRT nya, tetapi kalau yang di perhubungan darat ini akan sangat multyplayer efeknya sangat luar biasa dengan dana sedemikian rupa ini untuk menjadi apa pertumbuhan ekonomi baru sebenarnya.

Ini salah satu percontohan saja jadi saya pikir ini perlu ada percontohan bagi kita semua dan juga khususnya perhubungan laut juga seperti kapal-kapal yang selama ini kita kritisi hasil audit daripada BPK juga sudah ada, saya pikir ini harus ada sikap kita artinya bersama dengan pak Menteri, sehingga di kementerian perhubungan ini terjadi proporsional didalam penempatan anggaran.

Perhubungan darat seyogyanya menurut kami ini harus mendapatkan prioritas dalam rangka apa, karena apa, setiap Menteri PU bikin jalan baru pasti bertambah beban daripada perhubungan darat, kalau perhubungan laut belum tentu, kereta api apalagi kan begitu, jadi saya pikir ini sesuatu hal yang mendapat pencermatan kita, jadi dari tahun ketahun beban perhubungan darat ini akan semakin bertambah kalau yang ada saja tidak mampu kita selesaikan apalagi dengan timbulnya ruas jalan baru, saya pikir ini harus mendapat pemahaman kita dan saya berharap kepada pimpinan dan seluruh anggota kita dapat bersama pak Menteri nanti Sekjen atau apapun untuk mengutarakan ini secara bersama dan menjadi kesimpulan rapat hari ini, sehingga ada proporsional.

Untuk itu mungkin kami ingin menyampaikan kepada pimpinan terkait di apa namanya di perhubungan darat ini mengenai di Kalimantan Tengah itu jalan timbang tadi, saya terima kasih sudah di akomodir tetapi sebenarnya kalau kita ingin melihat intensitas kerusakan jalan di poros selatan trans Kalimantan itulah yang terjadi sebenarnya, kalau poros utara arah Kampah sana itu kemudian juga itu masih belum inilah ya, tetapi ini saya bilang tadi tingkat kerusakan, tetapi ini saya bilang tadi tingkat kerusakan, tetapi saya bilang tadi, tingkat kerusakan, tetapi saya bilang tadi tingkat kerusakan, tetapi sampai sekarang saya lihat belum ada upaya untuk jembatan timbang diporos walaupun MS nya sudah ada, cuma karena sekarang kewenangannya ditarik menjadi kewenangan pusat maka FED DED nya itu kembali kepusat, kalau bisa bersamaan lah, minimal dulu di poros tengah itu

pak yang di jembatan runtuh boleh sehingga apa ini bisa mengurangi kerusakan jalan poros trans Kalimantan, saya pikir ini menurut kami yang perlu, dan selanjutnya mengenai Dermaga yang saya sampaikan Kumai Sebrang itu, bukan Dermaga Roro itu pak, Roro itu saya tahu yang Kumai Kendal itu, maksud kami adalah jembatan penyebrangan itu di desa Kumai Hilir itu disebrang itu ada namanya Desa Kumai Sebrang, bukan desa sih sebenarnya, tetapi bagian daripada hilir, tetapi berada di sebrang dan itu apa namanya lalu lintas cukup, sudah banyak, ada transmigrasi juga disana sering, dan sekarang tanggal 6-7 Oktober ada Yahya dari apa namanya dari luar negeri itu mampir disana In Sha Allah sebentar lagi, kalau ada Dermaga-dermaga itu bisa kita manfaatkan juga di kombinasi seperti apa.

Saya pikir ini saja mungkin hal-hal yang perlu mendapat pencermatan dan selanjutnya saya sama prihatin juga sama teman-teman mengenai PJU yang diusili atau dicuri, dan saya pikir ini ada tekniknya pak, dan sebenarnya kalau yang mencuri ini saya lihat, kami lihat kami cermati hasil kordinasi itu bukan masyarakat biasa, tetapi oleh orang yang ahli dibidangnya dan bisa-bisa memang orang yang sudah memang dia berada disitu juga, karena mencabutnya itu begitu rapi dan kadang-kadang kalau tidak bisa rapi pasti akan hancur juga itu baterainya dan sebagainya.

Sebenarnya ada kita, kalau bisa kepada para rekanan itu diberikan tanggung jawab juga membuat pengaman-pengaman menurut kita ya setidak-tidaknya pengaman yang maksimal, saya pikir pasti ada caralah, masa kita kalah sama maling, ya tetapi saya pikir pasti bisalah kita.

Maksud saya jangan sampai kita kalah begitu, jadi hanya karena itu lalu kita takut memasang PJU begitu jangan, karena ini kebutuhan juga, karena seperti di jalan desa kami di Kalimantan itu, yang dilalui jalan nasional itu sangat gelap, jadi kalau tidak dikasih PJU juga kasihan juga sudah jalannya kena debunya tidak dapat terang lagi, jadi apa namanya kepada perhubungan darat ini sangat kami harapkan mungkin upaya maksimalnya mungkin membuat perencananya dan selanjutnya juga berharap untuk WLP yang ada di kementerian Perhubungan jangan jadi satulah karena kadang-kadang tidak proporsional dan profesional juga, yang nanti orang udara ikut campur didarat, jadi tidak saling ini, jadi bisa dia kembali seperti semula supaya apa supaya fokus dan juga apa juga tidak menjadi beban secara itu, jadi serapan anggaranpun bisa lebih cepat diserap.

Mungkin kepada pimpinan saya usulkan mungkin kepada Kementerian Perhubungan kita harapkan adanya apa namanya hal ini menjadi perhatian, sehingga tidak menjadi beban disatu unit, jadi disentralkan, sehingga apa disana kumpul semua, darat udara laut, tetapi nanti ada yang merasa dominan ada yang merasa tinggi pangkatnya sehingga nanti merasa cawe-cawe semuanya.

Sehingga tidak maksimal dalam upaya pelaksanaan program pemenang-pemenangnya, mungkin itulah beberapa hal yang ingin kami sampaikan dan kami berharap untuk penanganan yang di Kalimantan Tengah

bapak untuk jembatan timbang itulah mungkin yang menurut kami penting dengan dermaga itu, dermaga Kumai hilir yang ada disebrang.

Jadi itu, dan itu shdah ada Fs nya juga dengan sungai Ijum pak, itu saja pimpinan, terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT:**

*Walaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

Pak Bambang silakan.

**F-GERINDRA (Ir. H. BAMBANG HARYO SOEKARTONO):**

**Terima kasih bapak pimpinan.**

**Bapak Ibu Anggota Komisi V DPR RI.**

**Pak Dirjen dan jajarannya yang terhormat.**

***Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.***

**Selamat sore, om swastiastu.**

Ini sudah sulit untuk dirubah atau masih bisa dirubah pak Dirjen kira-kira anggarannya, masih ada kesempatan pak ya, karena saya berkali-kali mengatakan kepada Pemerintah, kalau Pemerintah ini betul-betul konsen didalam keselamatan daripada nyawa publik, barang publik dan uang publik yang bapak selamatkan, uang publik itu tidak bisa masuk ke ATM langsung pak dia pasti melalui transfer dari darat jadi tidak ada apa-apanya, kenapa kementerian keuangan naik terus anggarannya dan ini jauh sekali, karena kementerian Keuangan padahal hanya menyelamatkan uang publik yang anggarannya sesuai dengan APBN kita, sedangkan satu nyawa publik kalau saya tanya mau kami saya bunuh, mau kami saya beri 2000 trilyun tetapi saya bunuh, tidak ada yang mau pak.

Jadi ini bukti bahwa nyawa publik nilainya luar biasa pak, dan bapak telah menyelamatkan nyawa publik yang jumlahnya ratusan milyar, bahkan puluhan trilyun nyawa publik yang bapak selamatkan, baik itu yang setelah naik pesawat terbang, naik angkutan laut, setelah naik kereta api semuanya menggunakan darat dari dan ke, jadi ini luar biasa pak, kurang lebih 88% bapak angkut untuk nyawa publik, tetapi untuk barang publik bapak sudah mengangkut kurang lebih 92% bapak boleh cek di asosiasi logistik Indonesia, jadi ini ada suatu diskriminasi yang dilakukan oleh kementerian penentu daripada kebijakan anggaran, diskriminasi bapak tau angkutan udara itu tidak ada 1/10 nya bapak, apalagi angkutan laut, tetapi anggaran APBN nya bisa sampai 4 atau 5 kali lipat daripada anggaran bapak, jadi ini yang terus terang saya sangat prihatin, sangat prihatin.

Ini bukti bahwa kita belum berpikir terhadap keselamatan nyawa publik dan bapak tahu kecelakaan yang terbesar hampir berapa orang dari 25 ribu ya sampai 28 ribu, itu yang meninggal 95% adalah angkutan darat.

Yang perlu kita selamatkan, termasuk adanya satu sinkronisasi dengan bina marga, sinkronisasi dengan kementerian PU, karena hampir kecelakaan itu bukan hanya dari human faktor tetapi 60% sampai 70% akibat dari infrastruktur yang belum memadai, ya pak, jadi bapak boleh cek di kepolisian, kebanyakan adalah dari infrastruktur mungkin terlalu nikung, mungkin terlalu nurun, mungkin terlalu ini sehingga tidak ada bagaimana cara penyelamatan itu dan sebagainya.

Human sector juga pengaruh besar, tetapi infrastruktur adalah yang paling utama.

Dari sini, saya menginginkan adanya konsentrasi kita pak untuk memperjuangkan anggaran bapak ini bukan untuk saya, saya tidak diberi apa-apa oleh bapak tidak 1 sen pun yang diberikan kepada kami-kami, tetapi tujuan utama adalah bagaimana melindungi nyawa publik, barang publik dan uang publik yang harus bapak selamatkan, ini yang pertama pak, yang kedua tentu kami juga perlu tekankan kepada bapak, bapak mempunyai terminal tipe A, yang jumlahnya 121 yang harus bapak kelola dengan baik, dan saya juga menginginkan pak Dirjen satupun terminal tipe A tidak berfungsi sebagai terminal.

Ini banyak sekali terminal tipe A yang tidak berfungsi pak, karena bus-bus antar provinsi mereka tidak mau berhenti di terminal tipe A, ini yang kami mohon pak Dirjen di instruksikan kepada semua agar mereka berhenti di terminal Tipe A agar bapak punya peran.

Kalau tidak berhenti di terminal Tipe A berarti bapak tidak punya peran, ini yang saya mohon agar terminal Tipe A kita hidup.

Permasalahan terminal Tipe A tidak digunakan ini adalah akibat daripada terminal Tipe A yang salah didalam pembangunan pada masa lalu, masa sebelum bapak yaitu apa, posisi terminal tipe A selalu ditempatkan jauh daripada kota pak, tidak ada pak, diseluruh dunia, terminal angkutan darat atau angkutan publik masal darat itu selalu berhentinya di sentral station, itu dimana pak, ditengah kota pak, coba bapak cek di Kuala Lumpur, di China di Shanghai, tidak ada pak, terminal, angkutan jalan raya, berhentinya jauh diluar kota pak.

Tidak ada pak seluruh dunia bapak boleh cek, berarti apa, kita salah desain bukan kesalahan bapak tetapi masa lalu yang tidak tahu keinginannya bagaimana, ternyata kotanya juga tidak berkembang ke terminal Tipe A tersebut, ini saya mohon untuk difungsikan dengan baik.

Terus yang berikutnya adalah permasalahan yang berhubungan dengan jembatan timbang, jembatan timbang ini juga belum di fungsikan dengan baik, saya mhon untuk dianggaran berikutnya atau dianggaran

sekarang ini, itu semuanya sudah tercakup untuk kita melakukan ini, karena ini menyangkut keselamatan baik si logistik yang diangkut, truknya nyawanya yang ada disitu, maupun nyawa yang diluar daripada itu, karena truk yang overload pasti membahayakan terhadap pengendalian.

Kami pernah naik truk pak, mungkin sudah lebih dari 20 kali bapak boleh cek, naik truk, bagaimana susahnya pengemudi truk kalau dia mengemudi dengan beban yang over load. Luar biasa pak, apalagi selalu truk ini atau logistik kita selalu ditempatkan pada posisi-posisi yang dianak tirikan, diskriminasikan padahal ini penunjang terhadap pertumbuhan ekonomi daripada bangsa ini atau negara ini, jadi kita tidak boleh menganaktirikan, jadi dari sini saya juga mohon pak, bapak harus selalu mengkritisi pak, mengkritisi terhadap kenaikan daripada jalan-jalan tol yang harusnya digunakan atau difasilitasi kepada transportasi logistik dan transportasi publik masal.

Kalau tidak ekonomi kita tidak akan tumbuh, sampai detik ini kesalahan didalam pembangunan jalan tol kita yaitu bapak, kita membangun jalan dengan menggunakan rigid payment, pak, kalau bapak ketemu dengan asosiasi transportasi logistik dan publik masal yaitu base angkutan base, mereka selalu mengeluh tidak akan lewat di jalan rigid payment karena apa, roda belakang itu selalu semuanya vulkanisir, karenakan diizinkan, tidak apa-apa boleh, asalkan tidak ban depan, tidak apa-apa kan pak.

Tetapi kalau lewat di rigid payment, vulkanisirnya ini akan terbelah dia akan terlepas karena terlalu panas, rigid payment itu yang senen jerglong-jerglong, itu kalau di luar negeri didalam negeri jamannya pak Harto, tol itu diberi rigid payment tujuannya supaya dia di gelontori aspal itu nyokot dan bapak tahu, rigid payment itu terbuat dari semen, yang dimana semen itu adalah tanah liat yang bila ada satu air hujan yang terus menerus akan terjadi lumut dan ini akan terjadi jalan yang paling licin pak, beda dengan aspal, kalau aspal dari minyak, lumut tidak bisa disitu.

Dan ini sudah dianalisis oleh kepolisian, bahwa kecelakaan yang ada di jalan tol yang dibangun era sekarang ini, yang dibangun era sekarang ini, sering terjadi kecelakaan meletus ban, itu kurang lebih sekitar 90% dari jumlah kecelakaan yang ada di jalan tol.

Jadi bapak perlu evaluasi dan itu perlu mengkritisi apa yang dilakukan oleh kementerian PUPR, tugas bapak, karena bapak harus melindungi semua transportasi publik pribadi, private maupun logistik yang ada di Indonesia.

Yang lewat di semua jalan, jadi ini tugas daripada bapak, ini semua saya sampaikan pak, dan yang terakhir adalah feri atau penyebrangan, karena penyebrangan ini adalah transportasi yang bagi bapak bisa dibanggakan sebagai transportasi tol laut.

Tidak ada pak tol laut yang ada sekarang ini, tol laut yang ada sekarang ini tidak ada apa-apanya dengan tol laut yang dilakukan oleh bapak angkutan penyebrangan, 24 jam penuh setiap detik setiap menit tidak pernah terlambat berangkat, isi kosong tetap berangkat.

Dan ini harus bapak lindungi, ini tugas pak, karena inilah kebanggaan daripada bapak.

Jadi itu sementara yang kami sampaikan, sekali lagi kami sangat prihatin dengan anggaran ini, dan terus terang kami menolak, anggaran yang ada di tempat bapak kami tidak bisa memahami dengan jumlah yang sangat sedikit.

Jadi kalau ada wartawan disini, masukan berita bahwa kami menolak, Gerindra menolak, ini atas nama, kalau Gerindra nanti atas nama pribadi kami atas nama anggota Komisi V DPR RI, kami menolak anggaran ini karena tidak proporsional, jelas, kalau perlu anggaran daripada direktorat yang lain, kalau itu tidak bisa ditambahkan, pindahkan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, daripada kita bangun bandara yang hanya didarati burung, buat apa, kita bangun bandara.

Jadi ini yang kami sampaikan, ada beritanya masuk di ... bandara yang didarati oleh burung percuma pak, ini yang kami mohon bisa dipahami pak dirjen sekali lagi, saya terima kasih, atas perjuangan bapak beserta semuanya dan kami juga akan berjuang dibadan anggaran untuk mendorong anggaran bapak untuk bisa ditambah.

Jadi ini yang saya sampaikan, terima kasih *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*.

#### **KETUA RAPAT:**

Iya saya kira, saya setuju ya pak, kita tambah, kita sampaikan kepada teman-teman Banggar untuk menambah pak Hamka minta tolong untuk ditambah pak Hamka.

Selanjutnya saya kira kita langsung saja kepada pak Sahat, nanti ada waktunya pak Hamka ya, silakan pak Sahat.

#### **F-NASDEM (SAHAT SILABAN):**

**Terima kasih pimpinan.**

**Yang saya hormati pimpinan, beserta anggota Komisi V DPR RI.**

**Yang saya hormati Dirjen Perhubungan Darat, beserta Direktur juga kepala Balai yang hadir.**

Sedikit saya soroti laporan ini dengan laporan minggu yang lalu tentang pengadaan kapal, minggu yang lalu ada catatan saya ingat, bahwa pengadaan kapal untuk tahun 2018 hanya ada satu yaitu kapal Roro, namun

sekarang disini ada menjadi 2 ditahun 2018, satu, 200 JP, satu lagi yang tadi yang 300 JP.

Kemudian tahun 2019, kemarin itu sudah dikatakan ada rencana pemilihan 2 kapal lagi, yaitu masing-masing 150 JT tetapi dalam hal ini sudah tinggal satu, kembali tadi untuk 2018 satu untuk yang tadi yang 2018 jadi masuk disini, jadi kata-katanya disini pembelian 2 unit kapal danau toba satu baru dan satu lanjutan.

Dimana salahnya tetapi apa memang kemarin itu salah lapor atau bagaimana, kan kemarin sudah bilang sebaiknya sebenarnya kalau masih bisa saya mohon kemarin kepada bapak Dirjen tidak usah terlalu besar-besaran kapal disana, seperti yang .. tetapi kita tidak penekanan lagi karena sudah tepat disana yang 300JP.

Harapan kita sebenarnya karena yang punya darat ke danau toba itu ada 7 kabupaten, kalau misalnya didirikan masing-masing 1, sebagai contoh untuk masyarakat betapa pentingnya nanti kenyamanan, karena kita sudah melihat yang terjadi belakangan ini, jadi masyarakat disana itu juga terbiasa pak.

Akhirnya itulah korban masyarakat 200 lebih hanya karena kelalaian saja, kemudian, beberapa hari yang lalu kami sudah 2 kali kunjungan ke daerah kawasan danau toba antara lain Tobasa, kabupaten Tobasa, kabupaten Kumabangan, waktu itu .... Pemerintah daerah mengatakan DED nya sudah tersedia hanya kami tidak punya uang untuk membangun konstruksi dermaganya.

Begitu juga di Balihi kami juga kesana berkunjung dan kayaknya setelah kami berkunjung besar harapan bahwa masyarakat disana jadi diperbaiki, tetapi juga saya lihat catatan disini kemarin juga kita ngomong itu-itu juga tidak nongol-nongol.

Pak Dirjen, kebetulan kan kita tujuan kita mau jual danau toba dari panorama, dari panorama yang begitu indah, tentunya kalau tidak didukung infrastruktur itu sia-sia harapan kita semua, dan juga maaf ini, kepada teman-teman saya juga bangga kalau salah satu orang Batak itu Pahlawan Nasional, itu bapak Singisinga Mangaraja, lahirnya disitu, tetapi kok kita begitu susah melihat merehabilitasi dermaga yang ada disitu, sementara (rekaman tidak jelas).

Itukan kaitannya (rekaman tidak jelas) langsung ke Dermaga itu, harapan kita pak Dirjen mohon dengan sangat tolong perhatikannya sedikit, supaya daerah kelahiran pahlawan kita itu bisa didatangi wisatawan ke danau toba.

Yang ketiga barangkali pak, kita ini belajar dari yang sudah-sudah, dimana korban yang 200 kemarin satu kapal yang hanya layak seharusnya mengangkat 40 orang.

Tetapi ditumpangi oleh ratusan bahkan dimasuki lagi dengan motor-motor, jangan sampai terulang oleh karena tidak ada SOP.

Tidak ada peraturan yang harus dilakukan oleh pengelola angkutan kapal disana, saya terpikir kemarin itu setelah bapak kirim kesana kapal yang 300 JP itu jangan-jangan juga pikirannya karena itu bukan laut, tetapi danau, jangan-jangan juga mau dipakai dari Syah bandar Belawan.

Artinya kita tidak perlu menggurui pak, dari pihak bapak sudah pasti lebih tahu apa yang paling pas, kita buat supaya perlakuan atau pelaksanaan dari pihak-pihak punya kapal disana, bisa sesuai dengan standar operasional.

Kemudian, saya dengar juga pak, kalau disekitar danau toba itu ada kurang lebih 400unit kapal. Tetapi satupun disana tidak ada tempat kapal ini jangan-jangan nanti bertambah lagi korban seperti teman-teman, bocor ditengah jalan, harapan kita pak Dirjen sebelum di kita bentuk disana supaya benar-benar kapal disana itu layak jalan begitu kira-kira, tetapi yang skala prioritas tadi lagi yang saya bilang itu pak, apakah hubungan spesifik itu, memerlukan perasaan kita, kayaknya besar harapan kita kesana, tetapi kok tidak ada tanggapan dari pihak Dirjen Perhubungan Darat memalukan kayaknya perasaan kita, orang tidak sebegitu besar kok, begitu kira-kira pak Dirjen, mudah-mudahan yang kita harapkan bersama bisa berjalan dengan baik, terima kasih *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*.

#### **KETUA RAPAT:**

*Walaikumsalam.*

Silakan pak Syarif Alkadrie, sudah yang terakhir ini, sudah ada yang mau daftar lagi.

#### **F-NASDEM (H. SYARIF ABDULLAH ALKADRIE, SH., MH):**

**Terima kasih.**

**Yang saya hormati pimpinan Komisi V DPR RI beserta anggota Komisi V DPR RI.**

**Bapak Dirjen Perhubungan Darat.**

**Kementerian Perhubungan beserta seluruh jajaran.**

Yang pertama ini memang luar biasa pak Silaban ini, pak Silaban konsisten terus, berjuang dari tanah Batak, cuma sayang dia pindah Dapil.

Tetapi bandara sudah selesai pak, saya tidak ada, cuma ada beberapa yang pertama saya melihat perlu ada pembangunan jembatan, perlu pembangunan jembatan timbang pak.

Berkaitan dengan inikan, saya dari dapil Kalimantan Barat, pak, nomor anggota 29, nama Syarif Abdullah, didaerah saya itu kelapa sawit itu luar biasa, angkutanya itu melebihi kapasitas, tetapi ada tempat yang strategis, itu seharusnya harus ada, terutama sekarang itukan antara trans Kalimantan dengan kedaerah perbatasan Kucing Serawak, seharusnya dibangun itu disimpang (rekaman tidak jelas) itu pak.

Itu seharusnya (rekaman tidak jelas) supaya kita sekarang jalan sudah cukup mulus, saya katakan jaman pak Presiden Jokowi ini 3 tahun merubah wajah Kalimantan yang tadinya, yang sekarang sudah menjadi beranda terdepan betul, bangga orang Kalimantan, orang Serawak datang kekita itu suka banyak yang berfoto di tempat kita, cuma ini sangat perlu (rekaman tidak jelas).

Saya pikir disitu perlu untuk dibangun, supaya jalan yang sudah baik ini bisa terjaga, karena kalau dilihat kelapa sawit itu berlebihan betul membawa apa angkutan itu, kalau tidak kita awasi dengan paling tidak keberatannya untuk melewati jalan itu, untuk kapasitas jalan itu, saya kira paling satu atau dua tahun sudah (rekaman tidak jelas) seperti yang lalu 10 tahun menderita disitu pak.

Yang kedua berkaitan dengan kemarin saya mengajukan angkutan sungai itu pak, perlu penambahan feri penebangan dari tebas itu ke Jawa, itu sekarang ini hanya satu yang melayani angkutan, itu kalau saya sendiri kalau kesebrang itu harus menggunakan minta jemput kendaraan disana, tidak bisa lagi bawa kendaraan dari sini, kalau nunggu disitu bisa 3 jam sampai 4 jam, itu ada permintaan dari Bupatinya, cuma apakah perlu kita menyampaikan surat untuk itu, karena memang sekarang jembatan belum bisa dibangun apalagi ini 2019, mungkin 2020 sudah selesai, atau untuk mengatasi kemacetan itu saya kira perlu ada penanganan perhatian dari Pemerintah pusat terhadap ini, kalau satu itu jelas tidak bisa pak, bukan tidak bisa tetapi cukup lama antrian, padahal didaerah sana juga cukup ramai.

Ini juga yang mungkin perlu kami sampaikan, memang kalau berkaitan dengan masalah bus, kamipun memohon, kan banyak universitas, saya lihat universitas tanjung pura itu sampai saat ini juga belum pernah dapat yang dari Departemen Perhubungan, padahal universitasnya cukup jauh dari jalan kedepan, kedalam saja untuk mengangkut mahasiswa itu cukup jauh, makanya saya mengusulkan kalau memang punya kelebihan bisalah, atau bisa di prioritaskanlah satu atau berapa.

Saya kira itu dari saya terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

#### **KETUA RAPAT:**

*Walaikumsalam.*

Kemudian pak Ade Rezki, dan pak Hamka, dan bapak.

**F-P. GERINDRA (ADE REZKI PRATAMA, SE, MM):**

**Terima kasih pimpinan.**

***Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.***

**Pimpinan dan bapak-bapak anggota Komisi V DPR RI.**

**Yang kami hormati bapak Dirjen Perhubungan Darat dan seluruh jajaran.**

**Kepala Balai Transportasi Darat yang hadir pada hari ini.**

Langsung saja pak Dirjen kerangka anggaran yang sudah kita bahas beberapa kali sama pak Dirjen, tentunya sudah banyak yang kita cermati bersama, tentunya sudah banyak yang kita coba cermati bersama, tentunya juga kami berharap hal yang sama bahwa kementerian keuangan dan Bapenas lebih secara spesifik lagi mematangkan dari segi anggaran, karena semua sektor anggaran termasuk dari sektor transportasi darat, karena sebagian besar, sebenarnya mobilisasi baik manusia dari satu tempat ketempat yang lain.

Itu sudah terpencar-pencar, baik itu diudara, darat maupun laut, akan tetapi sekarang mayoritas dan dukungan transportasi darat ini menjadi sebuah bagaimana menghubungkan dari sesuatu yang sederhana dan simpel.

Tidak perlu kalau dilaut segala sesuatunya ini juga dengan sederhananya kita bisa berpergian, berpindah dari satu tempat ketempat lain, dengan menggunakan transportasi darat apakah itu menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum, dan lain-lain.

Kemudian pak Dirjen kami langsung saja mencermati daripada anggaran yang merinci baik di beberapa daerah pemilihan, kami ingin menyoriti, kami ingin didaerah pemilihan yaitu di Sumatera Barat.

Pada saat ini kami menilai di Sumatera Barat ini memang transportasi darat ini menjadi hal yang penting, karena kalau laut itu cuma mengandalkan dari Priok ke apa namanya Teluk Bayur itu cuma barang, udara ya ada manusianya, tetapi darat ini masih digunakan pak untuk menghubungkan dari sifatnya ke provinsi-provinsi, Sumatera Utara, Riau maupun Jambi, tetapi tergerusnya armada transportasi darat kita itu ya karena memang lebih efisien dari segi waktu dan murahnya tiket-tiket dari moda transportasi lain, sehingga transportasi darat mulai sedikit ditinggalkan beberapa aspek tertentu.

Kami melihat di Sumatera Barat ini begitu banyaknya jalan nasional yang sifatnya relief dan daratan, datarannya juga ekstrim, contohnya apa pak Dirjen, disini kami melihat bahwa salah satu ruas jalan nasional yang menghubungkan antara kota Padang dan Kota Bukit Tinggi itu adalah merupakan dua ... terpadat.

Ini kalau dilihat pak begitu banyaknya beberapa lokasi yang cukup ekstrim dengan media jalan yang tidak dapat dilebarkan, sulit dilebarkan dengan jurang dibawahnya dengan tebing yang tinggi lagi itu membuat banyaknya resiko terhadap pengguna jalan apakah itu pengguna jalan angkutan, orang, maupun barang, jika ini salah satunya pak terjadi sesuatu yang tidak diprediksi, longsor atau hal-hal yang lain, ini akan habis jalur, sehingga mencari jalan layang lain yang membutuhkan waktu yang lebih lama dengan fasilitas-fasilitas jalan yang seadanya, oleh karena itu di jalan ini tentunya kami berharap banyak sekali angkutan barang, apakah truk membawa bahan bakar minyak, truk membawa semen yang nantinya akan didistribusikan ke provinsi Riau, maupun ke Sumatera Utara, itu pak itu jalan satu-satunya, tentunya ada beberapa lokasi lagi, tentu balai transportasi darat paham dengan kondisi yang ada, memang ada tikungan memang ada tanjakan yang cukup ekstrim mengakibatkan banyak sekali truk-truk yang tidak mampu pak melewati apa terkendala, maupun terspeksifikasi maupun umur kendaraan yang sudah tidak waktunya digunakan lagi maupun jumlah daripada muatannya yang berlebih, itu yang kami harapkan untuk dapat ditinjau jauh lebih baik lagi pak, karena kalau itu kenapa-napa pak akan tugas sudah waktu tempuh akan berkali-kali lipat.

Kemudian daripada itu pak Dirjen, kami melihat tadi ada beberapa detail program, tentunya kami berharap umumnya diseluruh Indonesia ini kita yang reliefnya banyak sekali perbukitan, perkebunan, pengamanan jalan ini, atau (rekaman tidak jelas) penting sekali pak, karena sumber dari kecelakaan itu memang sebenarnya apakah itu memang human eror maupun dari faktor-faktor lain, sehingga akan berimpact fatal ketika kita berbicara suatu ruas jalan, suatu lokasi, itu akan merobohkan tikungan dibawahnya jurang pak, itu sering sekali itu berlaku di seluruh Indonesia.

Oleh karena itu kami melihat masih ada beberapa ini, titik-titik tertentu yang sifatnya pengamanan jalan itu belum ada maupun sudah rusak, itu kami pikir perlu, karena, bapak sendiri itu juga memikirkan bagaimana untuk menyelamatkan serangkaian resiko-resiko yang harus dihindarkan di jalan.

Kemudian kami berharap juga ada kami lihat tadi program lainnya, pengadaan bus, itu sebetulnya kami tidak pernah pak di Sumatera Barat, para Pemerintah daerah menyampaikan langsung kepada kami karena tidak pernah mengusulkan kami juga tidak pernah ... secara langsung ke bapak, tetapi kali ini kami berharap anggaran 2014 ini ada di namanya institute seni Indonesia pak.

Ini adalah universitas negeri yang ada di Kota Padang Panjang, ini memang membutuhkan daripada bus ini pak, karena ini seni itu ada beberapa pak, tetapi yang negeri itu cuma ada kalau saya tidak salah itu ada di Jogja terus ada di Padang Panjang yang tentunya di daerah lain saya kurang cermat, tetapi ini adanya untuk usulan ... kita.

Kemudian ada juga permintaan Pemerintah kota selaku walikota Pariaman, itu memintakan kiranya ada satu hal daripada bus sedang untuk

memaksimalkan mobilisasi anak-anak sekolah pak, untuk bus sekolah itu sifatnya maka kemungkinan kami masukan terlebih dahulu, kemudian pak, PJU.

PJU ini saya pikir sama pak, saya mungkin berpikir sama pak dari rekan senior kami yang ada di sini, PJU ini salah satu program yang memang dirasakan betul manfaatnya oleh masyarakat yang tadinya gelap, bisa terang benderang itukan menjadi sebuah keceriaan pak bagi masyarakat, apakah itu syaratnya harus mendekati kota, jadi syarat utama tetapi kami ini berharap juga PJU ini ditingkatkan di 2019, harapan kami adalah produk-produk atau program bapak ini yang menyentuh masyarakat ini dapat di perbanyak, sehingga tidak memakan waktu, instalasi gampang, inilah yang menjadi kebutuhan masyarakat dan ini juga berimpact bagi kami pak, apalagi kalau bisa bisa didaerah-daerah yang sifatnya nasional ini masih banyak yang belum terang pak, apalagi nanti masuk ke ibu kota kabupaten misalkan itu ada mulai ada 4 apa dua kanan dua kiri, tiga kanan tiga kiri.

Ya itu sangat baik pak untuk kami, (rekaman tidak jelas).

Kiranya kami ingin menanyakan juga pak memungkinkan tidak pak, kira-kira ditahun politik ini dari program PJU bapak itu, bisa kita sepakati bahwa kita bisa memberikan label di tiang listrik itu ini adalah kerjasama antara Pemerintah Komisi V DPR RI dengan anggota Komisi V DPR RI tersebut, disitulah mungkin kiranya bisa, usulan kami pak ketua bisa ditampilkan.

Untuk itu kita mencermati juga pak, pada saat pemilihan ini harus tertib, karena kalau nanti kalau misalkan ada waktu tenang nanti nama kita masih ada, tetapi ini sebenarnya impactna kita untuk masyarakat secara umum, tetapi angka baiknya bisa disertakan juga, karena kami di MD3 juga dituntut untuk bisa memberikan usulan, untuk masyarakat dan apalagi lebih baik lagi, kalau usulan itu diketahui oleh masyarakat kami yang ada didaerah pemilihan kami.

Mungkin itu saja pak pimpinan, pak Dirjen, seluruh jajaran pak Dirjen mungkin bisa memberikan sesuatu yang positif dari penyampaian kami. Terima kasih pak ketua, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

#### **KETUA RAPAT:**

*Walaikumsalam warahmatulahi wabarakatuh.*

Pak Ade Rizki tadi sudah dicatat ya, beliau masih muda tetapi suaranya seperti seorang ulama, selanjutnya pak Iwan, maaf tadi terbalik, pak Iwan dulu baru pak Hamka, pak Hamka belakangan kali ini.

Silapan pak Iwan.

**F-GERINDRA (H. ANDI IWAN DARMAWAN ARAS, S.E.):**

**Terima kasih pimpinan.**

**Yang saya hormati pimpinan Komisi V DPR RI.**

**Beserta rekan Komisi V DPR RI yang saya cintai.**

**Bapak Dirjen Darat beserta jajaran yang saya hormati.**

Saya langsung saja pak, setelah membaca program yang bapak suguhkan disini, pada dasarnya kami mengapresiasi apa yang sudah kami ajukan sebelumnya sebagian besar sudah tercover namun ada beberapa hal yang juga perlu ada penambahan dan pembenahan, salah satunya saya ingin menyampaikan bahwa pada persiapan mudik lalu, selain daripada kecelakaan kapal di kabupaten Selayar di Dapil kami itu ada yang namanya kabupaten Pangkep, Pangkep itu singkatan dari Pangka Jene Kepulauan, kenapa begitu pak, karena wilayahnya terdiri dari sekian banyak pulau-pulau yang cukup jauh keluar, bahkan yang ada cukup satu hari satu malam untuk mencapai pulau terluar dari kabupaten Pangkep itu.

Kemarin pada saat persiapan lebaran itu, mereka semua tidak belum terlayani dengan baik menyangkut masalah kapal penyebrangan, tentunya saya berharap bahwa dari Dirjen Darat ini bisa memperhatikan apakah melalui ADP, angkutan antar pulau, itu bisa mendapat perhatian dari bapak atau tidak, bagaimana aturannya apakah harus berbeda kabupaten atau tidak yang jelas kepulauan ini perlu mendapatkan dermaga penyebrangan dan kapal perintis pak, karena masyarakat yang ada saat ini kecenderungannya menggunakan kapal nelayan, akibatnya tentu dari tingkatan keselamatannya, kelayakannya itu tidak memadai, itu yang kemarin tidak terekspose bahwa kecelakaan itu yang disoroti kemarin hanya Danau Toba dan Selayar, tetapi ini juga korban jiwanya tidak sedikit sekitar 12 orang yang meninggal pak, itu menyangkut masalah kabupaten Pangkep.

Selanjutnya saya ingin menyangkut masalah bus sekolah, usulan kami yang dari kabupaten baru saya lihat sudah tercover, tetapi kami menambahkan satu lagi, kalau bisa untuk bus sekolah itu (rekaman tidak jelas), selanjutnya menyangkut marka jalan saya lihat ada cukup banyak ruas, ada 12 ruas yang tercover didalam kerja bapak ini, namun saya juga ingin mengingatkan wilayah yang cukup ekstrim itu didaerah (rekaman tidak jelas) itu juga mungkin masih perlu peningkatan marka jalannya pak, menyangkut cermin tikungnya.

Itu juga mungkin bisa lebih perlu dibandingkan jalan poros lain yang kecenderungannya tidak ekstrim ini agak lebih baik untuk dilalui, itu saja pimpinan, saya tidak panjang-panjang, terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT:**

Walaikumsalam warahmatulahi wabarakatuh, bisa dilanjutkan pak Hamka.

**F-PG (DRS. HAMKA BACO KADY, MS):**

***Bissmilahirahmanirahim.***

***Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.***

**Pimpinan dan seluruh anggota yang saya hormati dan pak Dirjen dan seluruh jajarannya.**

Pertama sebelum saya masuk pada pembahasan anggaran, yang pertama saya menyampaikan keprihatinan saya terhadap dicabutnya permen terhadap kendaraan bermotor umum di luar trayek, itu prihatin kita pak, kenapa saya anggap ini suatu kecelakaan atau keprihatinan saya mungkin teman-teman lain karena begitu baiknya aturan itu. Lantas dibatalkan oleh Mahkamah Agung.

Sehingga sekarang ini seperti tidak ada aturan untuk sementara, mudah-mudahan pak Dirjen bisa menyediakan aturan baru, dan segera ditindaklanjuti dalam bentuk .. kembali, jangan kita kalah dengan tekanan-tekanan, yang penting kita berbuat sesuai dengan aturan yang berlaku, dan saya lebih prihatin lagi kalau misalnya kementerian perhubungan mengiyai keinginan daripada pengemudi taxi online itu diharapkan Pemerintah untuk membuat satu aplikasi, saya berpikir karena pak Menteri menyampaikan dalam media, menyampaikan Pemerintah tidak akan menyiapkan aplikasi untuk itu, itu satu.

Keprihatinan ini tolong di pikirkan dengan baik, diterbitkan kembali Permenhub, yang kira-kira karena alasan membatalkan Mahkamah Agung karena ada pasal yang tidak pernah di batalkan di munculkan lagi, kalau saya tidak salah.

Ini keprihatinan saya pak Dirjen, benar-benar pada waktu kita membahas mengenai peraturan ini, itu luar biasa, manfaatnya untuk kepentingan kita semua. Catatan saya yang pertama mudah-mudahan saya doakan mudah-mudahan Permen yang baru nanti bisa dikeluarkan oleh Kementerian.

Selanjutnya saya masuk dulu, keprihatinan yang kedua yaitu masalah anggaran, masalah anggaran memang, pak Bambang menyatakan bahwa menolak, tetapi memang kalau kita melihat pak, sumber pendanaan sekarang sudah 2 kali ditunda rapat anggaran untuk penerimaan negara.

Yang kami ingin soroti sebenarnya, saya ingin sekali dengan pak (rekaman tidak jelas) anggota DPR dari Komisi V DPR RI yang di Banggar itu sudah menyampaikan kepada Kementerian Keuangan dan memberi warning lampu hijau, tetapi setelah meneliti satu persatu, keprihatinan saya pendapatan negara bukan pajaknya itu tidak sampai target pada waktu itu,

padahal disisi lain sebenarnya angkutan udara itu kalau pertumbuhannya 15% pertumbuhannya pak Bambang ya, kok tidak tercapai, makanya pada waktu itu saya juga mempertanyakan kepada kementerian Perhubungan pada waktu pembahasan anggaran di Badan Anggaran, itu mengganggu penerimaan negara, baru 2400 permintaan Presiden itu kemarin baru kita dapatkan itu kurang lebih 2100an Trilyun pak Bambang ya, inipun masih kita olah lagi, mudah-mudahan (rekaman tidak jelas).

Dua kali ditunda pak, mudah-mudahan saya juga berharap Komisi V DPR RI mampu menyelesaikan ini, supaya ada bahan kita bawa ke Banggar untuk selanjutnya.

Pengeluaran atau belanja Pemerintah pusat itu, sama sekali belum kita bahas, hampir seluruh belanja-belanja negara belum terbahas, oleh karena itu masih ada waktu yang kita bisa bahas dan berakhir nanti pada tanggal 18 Oktober.

Baik, masuk kepada program, pertanyaan saya pak Dirjen, yang pembangunan kapal 500 (rekaman tidak jelas) saya memastikan, terima kasih dan saya mengapresiasi kekeliruan ini, terima kasih sudah hampir semua yang kami harapkan kepada Bapak Dirjen dan seluruh jajarannya hampir terpenuhi, kemudian pertanyaan saya adalah Kabupaten Selayar pak, kemarin juga saya sampaikan baik secara lisan saya sampaikan dari pak Bupati.

Yang ketiga, saya ingin tanya, (rekaman tidak jelas) yang kemarin saya sampaikan, bukan perbaikan karena terminalnya sudah itu memerlukan pengaspalan, tetapi saya lagi-lagi kalau memang ingin menginginkan anggaran bapak, itu saya berharap bisa di programkan, saya tidak tahu apa maksud ini, apa operasionalnya saja, atautah ini tidak ada perbaikan, oleh karena itu kalau masih memungkinkan dan saya berjanji dengan pak Bambang, berdua nanti akan mencoba menambahkan anggaran karena tidak ada (rekaman tidak jelas) dari kementerian keuangan ib Ani sendiri, sudah memberikan itu, tergantung argumen kami dengan dasar nanti kesimpulan rapat pada hari ini.

Kalau memungkinkan pak Dirjen, perbaikannya, kalau kuota Pare-Pare ini memerlukan itu karena luar biasa, (rekaman tidak jelas).

Selanjutnya bus pak, yang dijanjikan kemarin itu saya belum tahu ada satu daerah kemarin pak bus untuk kabupaten Janeponto sudah masuk ada dimana itu, kira-kira bisa ... atau tidak kemudian ada satu dari universitas Hasanudin, Selayar juga saya belum lihat, jadi mohon ini, saya mungkin tidak ada dapat catatannya disini, tetapi saya bermohon Pemerintah daerah ini sangat membutuhkan terkait dengan Perda di Sulawesi Selatan.

Saya kira itu pak Dirjen, saya berharap mudah-mudahan perjuangan kita saya In Sha Allah akan berjuang semaksimal mungkin, karena kita lihat juga ketidakadilan anggaran khususnya disektor angkutan darat, kalau

disektor angkutan udara itu, pendapatan negara bukan pajaknya rendah malah.

Saya kira itu pak Dirjen terima kasih, saya sampaikan sekali lagi apresiasi saya, mudah-mudahan semua ini bisa berjalan dengan baik, kita bisa dihargai oleh masyarakat kerja Pemerintah dapat dibuktikan.

Saya kira demikian pak Ketua, mudah-mudahan pak Silaban tidak pindah dapil, nanti dari jauh kalau misalnya tidak ada apa disana pak, tidak ada perbaikan kapal ya, seandainya bisa diangkut kapalnya itu ada di Sulawesi pak, tidak bisa karena (rekaman tidak jelas) nanti bapak bertanya apa katanya, terima kasih, *Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*.

**KETUA RAPAT:**

Terakhir ya, pak Jhon.

**F-PAN (JOHN SIFFY MIRIN):**

*Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

**Yang saya hormati pimpinan.**

**Yang saya hormati pula pak Dirjen dan Jajaran.**

Pertama-tama saya secara pribadi mengucapkan terima kasih dari lubuk hati yang terdalam dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pak Dirjen dan semua jajarannya, karena secara bijak tidak menjawab apa yang menjadi aspirasi masyarakat saya dan saya sudah sampaikan yang sudah ada didalam sini, (rekaman tidak jelas).

Jadi mengucapkan terima kasih, dan yang kedua, masalah (rekaman tidak jelas) kalau bisa dari 70 lembar itu saya dengan ... bisa mendapat (rekaman tidak jelas)

Itu saja, terima kasih.

**KETUA RAPAT:**

(rekaman tidak jelas)

**F-PDIP (HJ. SADARESTUWATI, SP, M.MA):**

**Terima kasih pimpinan.**

*Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

**Selamat sore, salam sejahtera buat kita semua.**

Saya tidak banyak pimpinan, tadi disampaikan teman-teman diawal, bahwasannya anggaran, saya itu kalau ngomong pimpinan belum

memperhatikan saya tidak enak, iya perhatikan dulu, terima kasih, jadi tadi teman-teman diawal sudah menyampaikan bahwasanya anggaran untuk Dirjen Perhubungan Darat perlu ditingkatkan, dan juga tadi disepakati, tetapi semua menyampaikan bahwasannya teman-teman Komisi V DPR RI yang ada di Badan Anggaran perlu juga memperjuangkan ini, yang perlu saya sampaikan disini pimpinan, bahwasannya di tahun politik ini, kita membutuhkan program yang bisa langsung dirasakan oleh masyarakat.

Langsung bisa dirasakan oleh masyarakat di bawah, program apa di Perhubungan Darat ini yang bisa langsung bersentuhan dengan rakyat, tentunya selain (rekaman tidak jelas) yang paling bisa dirasakan adalah perlengkapan jalan, ini mulainya kecil tetapi kalau jumlahnya banyak ya mungkin kami di Komisi V DPR RI ini kembali lagi duduk di DPR RI masuk lagi menjadi mitra bapak dan ibu sekalian, In Sha Allah.

Jadi dengan anggaran yang kecil ini tentunya saya juga mengapresiasi bahwasannya apa yang sudah dibuat tema untuk program yang tadi disampaikan dimana bisa mengakomodir sebagian besar dari usulan kami tentunya kami sangat berterima kasih, kedepannya, tentunya kami berharap untuk bisa lebih dari sekarang untuk membangun daerah pemilihan pak, masing-masing.

Ini untuk pada ruang lingkup, tetapi untuk yang lebih luasnya adalah untuk semua daerah yang memang membutuhkan yang memang membutuhkan program dari Perhubungan Darat ini, saya kira itu saja pimpinan mohon kiranya ini bisa menjadi perhatian, terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

#### **KETUA RAPAT:**

Silakan pak Willem.

#### **F-PD (WILLEM WANDIK, S.Sos.):**

Baik pak ketua, Bapak Ibu Komisi V DPR RI dan juga Dirjen Perhubungan Udara serta seluruh jajarannya yang kami kasihi dan banggakan.

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Salom, omswastiastu.*

Kita ingin menyampaikan kelanjutan daripada aspirasi yang kami sampaikan, bahwa memang kami di Papua itu setiap kabupaten masih (rekaman tidak jelas) fasilitas terminal, (rekaman tidak jelas).

Sekiranya akan jauh lebih baik kalau ... dari kabupaten Kota Papua, kalau di Papua itu lebih urgen adalah untuk kepentingan penyelenggaraan

PON ke 20 pada tahun 2020 kami di Papua, untuk kepentingan mobilisasi ... tentunya kami memerlukan sarana prasarana yang baik yang bisa menunjang penyelenggaraan PON ini, itu baik di perbatasan Papua Nugini, diantara kabupaten ... dan juga kota Jayapura dan juga kami juga membutuhkan dukungan untuk membantu Pemerintah kota Jayapura disana ada terminal baru yang sudah dibangun, kalau bapak-bapak lihat sepanjang jalan dari Sentani sampai ke Jayapura itu kondisi terminal seperti apa (rekaman tidak jelas) tidak perlu saya jelaskan secara detail, dan hari ini sedang ada pengembangan terminal baru itu perbatasan kabupaten Jayapura di Wamena itu sudah dibangun ada area disitu, itu langsung start diatas bibir danau Sentani, itu ada, harapan kami kedepan kalau bisa bangun dermaga danau disitu supaya Jayapura dengan kondisi alam disitu sangat penting sekali sehingga areal jalan darat pinggir danau ini tidak digunakan itu pasti akan terjadi pengalihan mobilisasi melalui transportasi danau sentani.

Untuk transportasi danau ini di Wamena di Jayapura itu, terminal baru yang sudah dibangun, itu harus dibangun dermaganya, terus juga di ujung bandara sentani dan juga di (rekaman tidak jelas), stadion didepan sana itu ada kawasan apa festival danau Sentani, disitu ada dermaga dibuat oleh warga mungkin itu perlu dipercantik wajahnya supaya, karena itu menyangkut wajah kita, karena ini Papua termasuk kawasan terdepan.

Sejumlah kabupaten ya, selain itu juga mungkin tidak hari ini, (rekaman tidak jelas) terminal Manokwari, (rekaman tidak jelas)

Terus Wamena Jayapura sudah terhubung, terus Timika ... (rekaman tidak jelas)

Sehingga harus ada terminal, terminal harus dibangun, dengan adanya terminal juga kalau tidak ada terminal bagus, maka ikut mempengaruhi daerah, tetapi selama ini tidak ada, sehingga baik itu mobil pribadi maupun mobil angkutan umum semua, apa tidak pernah nurut sama pembayaran itu tidak pernah teratur, tetapi kalau ini dibangun baik, ditata baik, itu mempengaruhi pendapatan daerah.

Itu terus yang kedua, ini ada 100 unit bus ini, apakah untuk 2018 atau 2019 ini dan itu terus terang saja, ini tahun politik, saya bertanya secara gamblang kira-kira peran anggota dapat berapa, pimpinan dapat berapa ini, kita bicara ini daripada kita bicara (rekaman tidak jelas).

Terima kasih.

#### **KETUA RAPAT:**

Terima kasih pak Wilem, pak Henky silakan.

**F-PDIP (Drs. HENKY KURNIADI, S.H., M.H.):**

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Bapak Irjen beserta jajarannya yang saya hormati.

Kebetulan Dapil kami yang baru di Mojokerto, Jombang, Nganjuk, Madiun itu ada Uluwatu, sungai, sungai yang paling lebar, satu lagi sungai terpanjang diseluruh pulau Jawa yaitu sungai Bertantas dan sungai Bengawan Solo, saya usulkan ada transportasi sungai disana, karena disana itu tanpa pembebasan lahan dan sungai Musi yang sangat lebar, cukup bagus dan sangat dalam ini bagus dan perlu dimanfaatkan oleh kita untuk menjadi alat transportasi, karena kalau kita melihat jalur itu hanya jalur tol dengan luasan kabupaten yang demikian luas itu tidak cukup, dengan sungai yang ada kita memanfaatkan sungai, selain kita itu memuliakan sungai, sungai itu akhirnya jadi bersih, tidak jadi kumuh karena jadi alat transportasi, orang juga malu sungainya kotor karena jadi tempat transportasi, jadi otomatis sungai itu akan terawat terpelihara, jadi ini akan sinergitas dengan (rekaman tidak jelas).

.. sumber daya air disana jadi mungkin ada pengerukan dan sebagainya, sarana transportasi dari Dirjen Darat. Ini sangat bagus pak, karena selama ini di Pulau Jawa sejak zaman merdeka, zaman dulu sebelumnya banyak transportasi sungai, sejak zaman Majapahit, Mataram, zaman Kolonial itu menggunakan transportasi sungai, sungai itu selalu terpakai untuk alat transportasi, malah kita merdeka, malah semua itu berkumpul dijalan darat, sehingga kemampuan jalan darat tidak optimal, karena itu sudah kita lupakan, jalur transportasi sungai kita optimalkan kembali.

Itu untuk sarana penyerapan tenaga kerja dan prasarana untuk pariwisata jadi banyak sekali manfaatnya, kemudian saya melihat dari 4 Dirjen yang berhubungan ini, yang paling bermanfaat untuk anggota Komisi V DPR RI.

Ironisnya justru paling diking anggarannya karena sekarang ini tidak cukup ... ini saya yakin kita bersatu padu seluruh anggota Komisi V DPR RI yang ada disini, mungkin ada di Banggar, ada yang (rekaman tidak jelas), untuk melobby supaya komposisi dari anggaran itu Dirjen darat harus meningkat, kalau laut demikian tinggi, apakah sudah efisien dan efektif, demikian juga (rekaman tidak jelas) perlu kita pertanyakan, demikian juga kereta api, mungkin darat ini sangat sedikit komposisinya dan perlu di lobby semua sehingga ada satu pemahaman bersama dari Menteri Bappenas, dari Menteri Keuangan supaya menaikkan anggaran Dirjen Darat ini.

Dan saya melihat tantangan terbesar selama ini, dengan ... yang lalu, yang paling berkemampuan menghadapi ... Dirjen Darat dan saya memberikan apresiasi setinggi-tingginya ini tidak mudah pak menghadapi tekanan yang seperti itu, kalau tidak punya kemampuan lapangan dan kemampuan intelektual yang baik, karena itu saya sangat memberi apresiasi terhadap kinerja (rekaman tidak jelas).

Ini yang perlu kita bersama, ayo kita keroyok untuk bersama-sama berjuang menaikan anggaran dari Kementerian Dirjen Perhubungan Darat, saya pikir itu terima kasih, *Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT:**

Terima kasih.

**F-PD (H. AGUNG BUDI SANTOSO, SH, MM):**

Terima kasih pimpinan.

*Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

**Yang kami hormati Pak Dirjen dan Jajaran dan kawan-kawan anggota Komisi V DPR RI.**

Kami hanya ingin mendapatkan penjelasan untuk ... hasil pertemuan saya dengan pak Walikota Cimahi yang juga merupakan aspirasi yang harus kami perjuangkan bahwa seringkali di Kota Cimahi ini terjadi mogok angkot, sehingga pelajar banyak terlantar.

Akhirnya upaya yang ditempuh oleh pak Walikota adalah, kebetulan disana banyak (rekaman tidak jelas) sehingga menggunakan truk TNI untuk mobilitasi para pelajar, kan ironis pak, tidak punya duit sekolah. Sedangkan di paparan bapak ini ada untuk kota Bandung, kota Bandung juga banyak, seperti yang saya sampaikan dirapat kemarin, Bandung juga mendapatkan 165.. pada waktu itu 2 tahun yang lalu kalau tidak salah.

Malah nambah lagi, malah nambah kemacetan disana, terutama (rekaman tidak jelas) tentunya tidak lepas dari macet, ini kalau bisa yang alokasi kota Bandung ini bisa digeser ke kota Cimahi untuk menjadikan sekolah agar kewibawaan dari pada (rekaman tidak jelas).

Kemudian ada satu lagi yang ingin saya tanyakan, kegiatan program aksi keselamatan jalan di 6 provinsi ini, mohon kalau bisa di Jawa Barat khususnya di Dapil Kota Cimahi (rekaman tidak jelas) untuk kegiatan tersebut, ini penting bagi kami karena sangat padatnya.

Menyangkut mengneai keselamatan di jalan, tentunya berkaitan dengan kepadatan (rekaman tidak jelas).

Sehingga kita bisa turut berpartisipasi untuk memberikan rasa nyaman untuk masyarakat yang mewakili di kota Bandung dan Kota Cimahi, itu saja dari kami, terima kasih.

**KETUA RAPAT:**

Silakan.

**F-PG (DRS. HAMKA BACO KADY, MS):**

(rekaman tidak jelas)

**KETUA RAPAT:**

Baik pak Dirjen demikian dari para anggota.

**F-PD (DRH. JHONI ALLEN MARBUN, MM):**

Ini mau tanya, trayek, jalan perintis, ini kira-kira dimana trayek jalan perintis? Halaman 19, point 4. (rekaman tidak jelas)

**KETUA RAPAT:**

(rekaman tidak jelas)

Yang ditanyakan ke pak Dirjen sama kan?

**F-PD (DRH. JHONI ALLEN MARBUN, MM):**

Pak ketua, apa yang disampaikan halaman 19 ini adalah kami menyiapkan trayek angkutan jalan perintis yang dilakukan oleh Damri, dan ini adalah (rekaman tidak jelas) yang memutari Danau Toba.

Ini tambahan saja, untuk (rekaman tidak jelas), berapa mau satu dua terserah.

**KETUA RAPAT:**

Mudah-mudahan bukan yang diusulkan, pak Sahat tadi juga usul ...  
(rekaman tidak jelas)

**DIRJEN PERHUBUNGAN DARAT:**

(rekaman tidak jelas)

**F-PD (DRH. JHONI ALLEN MARBUN, MM):**

(rekaman tidak jelas)

**KETUA RAPAT:**

Baik terakhir pak Anthon, orang Jawa yang tinggal di Maluku Sulawesi Utara.

**F-PG (Dr. CAPT. ANTHON SIHOMBING):**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**Pimpinan dan anggota Komisi V DPR RI yang saya hormati.**

**Dirjen dan seluruh jajarannya.**

(rekaman tidak jelas)

... balai di perhubungan darat dari 5 tahun yang lalu kalau tidak salah sekarang 25 belum lagi

**RAPAT DITUTUP PADA PUKUL 15.30 WIB**